

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN *MANAGERIAL*
OWNERSHIP SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CHRISTINA WIJAYA

NPM : 125180575

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTINA WIJAYA
NIM : 125180575
PROGRAM/ JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN
INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI DENGAN *MANAGERIAL OWNERSHIP* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Jakarta , 30 Desember 2021

Pembimbing,


F.X. Kurniawan Tjakrajwala, S.E., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTINA WIJAYA
NPM : 125180575
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN
INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI DENGAN *MANAGERIAL OWNERSHIP*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 21 Januari 2022 dan telah dinyatakan lulus,
dengan majelis penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA
2. Anggota Penguji : F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA
Viriany, S.E., Ak., M.M., CA, BKP.

Jakarta, 21 Januari 2022

Pembimbing,


(F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN MANAGERIAL
OWNERSHIP SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi dengan *managerial ownership* sebagai moderasi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, yaitu perusahaan manufaktur yang memiliki data laporan keuangan selama 2015-2019. Sampel yang diperoleh sebanyak 200 perusahaan manufaktur. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan *MRA* dengan bantuan *Microsoft Excel* dan program *SPSS* versi 23. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, *managerial ownership* memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap konservatisme, *managerial ownership* memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Perusahaan, Intensitas Modal, *Managerial Ownership*

***EFFECT OF SALES GROWTH AND CAPITAL INTENSITY TOWARD ACCOUNTING
CONSERVATISM WITH MANAGERIAL OWNERSHIP AS MODERATING VARIABLE***

The purpose of this study was to determine the effect of company growth and capital intensity on accounting conservatism with managerial ownership as moderating variable. The population in this study was obtained using purposive sampling method on listed manufacturing companies on Indonesia Stock Exchange with criterias that had been selected, including manufacturing companies that have financial statement from 2015 until 2019. Based on the research method, the samples obtained were 200 manufacturing companies. The analytical method is double linear regression with SPSS version 23 and Microsoft Excel. This study proves that company growth has a negative and significant effect on accounting conservatism, capital intensity has a negative and significant effect on accounting conservatism. In addition, managerial ownership moderates the effect of company growth on accounting conservatism, managerial ownership moderates the effect of capital intensity on accounting conservatism.

Keywords: Accounting Conservatism, Company Growth, Capital Intensity, Managerial Ownership

HALAMAN MOTTO

“No pressure, no diamonds.”

-Thomas Carlyle

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua yang saya cintai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Managerial Ownership* sebagai variabel moderasi”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih Sarjana Akuntansi program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terhindar dari berbagai kendala yang dihadapi. Kendala tersebut bisa diatasi karena adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menjalani hidup dengan baik dan dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
2. Bapak F.X Kurniawan Tjakrawala, S.E., Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E, M.M., CPMA., CA., CPA (Aust). CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Keluarga yang sudah memberikan dukungan selama masa studi penulis di Universitas Tarumanagara dan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman dekat penulis yang memberikan semangat, motivasi dan menjadi tempat curhat penulis selama proses penyusunan skripsi.
8. Teman satu bimbingan skripsi yang telah menjadi tempat bertukar pengetahuan dan bala bantuan kepada penulis

9. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa yang terdapat dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang akan bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 2 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Christina Wijaya', with a stylized, elongated 'W' and a star-like flourish at the end.

Christina Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI	11

A. Gambaran Umum Teori	11
B. Definisi Konseptual Variabel	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	17
D. Kerangka Pemikiran	19
E. Hipotesis Penelitian	20
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian	24
B. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	25
C. Analisis Data	28
D. Asumsi Analisis Data.....	30
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Subjek Penelitian	35
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Asumsi Klasik	38
D. Hasil Analisis Data	45
1. Analisis Linear Berganda	45
2. Moderated Regression Analysis (MRA)	46
3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	50
4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	53
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
E. Pembahasan.....	56
BAB V	62
PENUTUP.....	62

A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan dan Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	93
SURAT PERNYATAAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4. 1 Uji Normalitas – Normal Probability Plot.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Varibel	28
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	36
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier Data.....	40
Tabel 4. 5 Uji Multikolonieritas.....	41
Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas.....	42
Tabel 4. 7 Uji Durbin Watson.....	43
Tabel 4. 8 Uji Cochran-orchutt.....	44
Tabel 4. 9 Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4. 10 Uji Persamaan 1 Interaksi 1 (MRA).....	47
Tabel 4. 11 Uji Persamaan 2 Interaksi 1 (MRA).....	47
Tabel 4. 12 Uji Persamaan 3 Interaksi 1 (MRA).....	47
Tabel 4. 13 Uji Persamaan 1 Interaksi 2 (MRA).....	48
Tabel 4. 14 Uji Persamaan 2 Interaksi 2 (MRA).....	49
Tabel 4. 15 Uji Persamaan 3 Interaksi 2 (MRA).....	49
Tabel 4. 16 Uji t.....	50
Tabel 4. 17 Uji t Interaksi 1.....	52
Tabel 4. 18 Uji t Interaksi 2.....	52
Tabel 4. 19 Uji F.....	53
Tabel 4. 20 Uji F Interaksi X1.....	53
Tabel 4. 21 Uji F Interaksi X2.....	54
Tabel 4. 22 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
Tabel 4. 23 Uji Koefisien Determinasi Interaksi 1.....	55
Tabel 4. 24 Uji Koefisien Determinasi Interaksi 2.....	56
Tabel 4. 25 Rangkuman Hasil Penelitian.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian yang Relevan.....	71
Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan	75
Lampiran 3. Rincian Perhitungan Rasio.....	77
Lampiran 4. Hasil Output SPSS.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang berlangsung sampai saat ini, perusahaan semakin ditantang untuk melakukan peningkatan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan digunakan untuk memberikan informasi tentang aktivitas selama tahun operasi berjalan. Laporan keuangan dari perusahaan mewakili seberapa mampu manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dapat mempermudah pihak berkepentingan dalam mengumpulkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Data yang terkandung pada laporan keuangan tahunan menjadi sumber bagi pihak internal yaitu pengambil keputusan seperti direktur, dewan komisaris dan pihak eksternal seperti investor, karyawan, kreditur, pelanggan, *supplier*, pemerintah, dan masyarakat.

Laporan keuangan yang disusun wajib memenuhi berbagai tujuan, aturan serta prinsip-prinsip akuntansi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan berguna bagi setiap pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan harus disajikan dengan berbagai prinsip akuntansi, salah satunya adalah prinsip konservatisme. Menurut Angela dan Salim (2020), konservatisme merupakan prinsip yang menganut kehati-hatian agar dapat diperhitungkan dalam proses pembuatan laporan keuangan ketika perusahaan tidak langsung mengakui kemungkinan *profit* atau pendapatannya tetapi mendahulukan pengakuan beban yang mungkin terjadi.

Prinsip konservatisme digunakan untuk mengurangi risiko optimisme berlebih dari pihak manajemen dan pemilik perusahaan. Jika

penggunaan prinsip konservatisme melampaui batas yang ditentukan maka akan berpengaruh terhadap hasil laporan keuangan yang tidak mencerminkan kenyataan sehingga terjadi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Informasi tentang perusahaan yang tidak mencerminkan kondisi aktual akan menyebabkan kualitas laporan diragukan dan menjadi tidak *reliable* sehingga menyesatkan para pemakai laporan keuangan serta tidak dapat mendukung pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan. Jika terdapat situasi yang dapat menimbulkan kemungkinan adanya kerugian, biaya atau hutang, maka kerugian, beban dan kewajiban maka harus segera diakui. Di sisi lain, jika ada kondisi yang dapat menghasilkan keuntungan, pendapatan, atau aset, maka laba, pendapatan atau aset tidak boleh langsung diakui hingga kondisi tersebut benar telah terealisasi (Pratanda dan Kusmuriyanto, 2014).

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam prinsip konservatif ini adalah dengan menunda atau tidak terburu-buru untuk menerima realisasi aset dan pendapatan, namun jika masih memungkinkan dan tidak terealisasi maka dapat melakukan peningkatan atas liabilitas dan beban. Prinsip konservatisme dalam pelaporan keuangan perusahaan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan tidak melebih-lebihkan kinerjanya, sehingga kreditur dan investor sebagai pihak luar yang menggunakan laporan keuangan tidak disesatkan oleh aset mereka, dan jumlahnya menjadi tinggi.

Dalam menyajikan laporan keuangan, penyaji laporan keuangan bisa leluasa menentukan berbagai metode dan pengukuran akuntansi karena cakupannya yang luas. Manajemen memiliki kesempatan untuk menyalahgunakan wewenang tersebut karena memberikan mereka fleksibilitas untuk memutuskan bagaimana dan memperkirakan penggunaan dalam presentasi mereka. Dengan menerapkan prinsip konservatisme, penyalahgunaan dan manipulasi wewenang manajemen dapat diminimalisir.

Prinsip konservatisme dapat mengurangi kemungkinan pelaporan pendapatan yang berlebihan. Prinsip kehati-hatian bahwa pengakuan biaya dan kerugian lebih awal daripada pengakuan pendapatan dan keuntungan, aset dinilai terlalu rendah, dan kewajiban dinilai terlalu tinggi. Konservatisme akuntansi sebagai sikap kehati-hatian sangat penting dalam menilai situasi masa depan. Juga, jika kondisi ekonomi dan bisnis masa depan diharapkan menghasilkan laba atau laba, penjualan dan aset tidak boleh segera diakui sampai kondisi tersebut benar-benar direalisasikan (Hotimah dan Retnani, 2018). Menurut Mumayiz dan Cahyaningsih (2020), apabila penerapan konservatisme tidak memadai dalam penyajian laporan keuangan maka dapat menimbulkan berbagai praktik kecurangan. Salah satu praktik kecurangan berupa laporan keuangan yang dimanipulasi.

Prinsip konservatisme masih dianggap kontroversial karena menimbulkan berbagai pandangan pro dan kontra. Prinsip konservatisme dinilai berguna untuk mengantisipasi ketidakpastian yang akan dihadapi perusahaan di masa depan, tetapi juga diyakini bahwa penerapan konservatisme tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga akan mempengaruhi kualitas kinerja perusahaan. laporan keuangan perusahaan. Konservatisme dipandang kontroversial karena timbulnya berbagai kritikan yang penerapannya dapat mempengaruhi hasil laporan keuangan, Laporan keuangan yang dihasilkan dari prinsip konservatisme bersifat pesimisme karena akan mempengaruhi hasil laporan keuangan yaitu *understatement* dan ketika perusahaan menggunakan prinsip yang optimis atau kurang konservatif, maka akan mempengaruhi hasil laporan keuangan berupa *overstatement*. Penggunaan prinsip konservatisme lebih dipilih oleh para kreditur karena *overstatement* yang dihasilkan dari sikap optimisme pembuat laporan keuangan dianggap menghasilkan resiko yang berbahaya dibandingkan dengan *understatement* dari sikap pesimisme.

Terdapat beberapa kasus yang berkaitan dengan kurangnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi di Indonesia, sebagai contohnya kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk. Tindakan manipulasi data yang dilakukan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2001 adalah kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan. Laba bersih yang dilaporkan sebesar Rp 132,3 miliar tetap kenyataannya PT Kimia Farma Tbk hanya mendapatkan laba sebesar Rp 99,59 miliar. Kasus terkait kurangnya penerapan konservatisme juga terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Pada tahun 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk melakukan penggelembungan dana sebesar Rp 4 triliun yang dilakukan oleh manajemen lama terhadap beberapa pos akuntansi. Penggelembungan juga terjadi pada pendapatan sebesar Rp 662 miliar dan penggelembungan lain sebesar Rp 329 miliar. Penemuan lainnya adalah adanya aliran dana senilai Rp 1,7 triliun melalui berbagai skema dari grup AISA terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan manajemen lama. Kesalahan dalam menyajikan laba yang *overstated* dapat menyebabkan penilaian investor terhadap perusahaan PT Kimia Farma Tbk dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food menjadi kurang tepat.

Berdasarkan fenomena tersebut, kita bisa melihat bahwa perusahaan tidak memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan melakukan kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan, sedangkan prinsip konservatisme adalah prinsip yang memperhatikan kehati-hatian baik dalam akuntansi pendapatan maupun beban serta keuntungan dan kerugian. Dilihat dari kasus manipulasi laporan keuangan tersebut, dapat mengurangi tingkat kepercayaan dari pengguna terhadap laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang cermat diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan kesalahan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan dan aset serta mengurangi kemungkinan bahwa manajemen akan memanipulasi laporan keuangan.

Prinsip konservatisme mengalami berbagai permasalahan karena secara konseptual menyebabkan akuntansi tidak melaporkan *true value*, akan tetapi para akuntan masih meminati prinsip ini. Konservatisme masih diterapkan sampai saat ini karena para pengguna masih merasakan manfaat dari pelaporan yang konservatif ini. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme, dan faktor yang dijadikan *variable* dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan *leverage*. Terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian terkait konservatisme diantaranya Andreas *et al.* (2017), Agustina *et al.* (2021), Putri *et al.* (2020), Ramadhani dan Sulistyowati (2019).

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Halim (2021) menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kondisi yang diharapkan oleh semua pihak perusahaan termasuk pihak internal maupun pihak eksternal. Apabila pertumbuhan penjualan semakin tinggi maka aktivitas operasional yang dijalankan perusahaan akan semakin berkembang dan meningkatkan potensi perusahaan dalam menanggung kerugian di masa depan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mempengaruhi konservatisme karena meningkatkan ekspektasi pasar terhadap arus kas di masa yang akan datang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Andreas *et al.* (2017) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim (2021), pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil ini menunjukkan semakin berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin menguntungkan perusahaan, sehingga informasi keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan cenderung lebih konservatif terhadap laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah intensitas modal. Intensitas modal adalah besaran modal dalam bentuk aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Menurut Arisman dan Fuadah (2019), peningkatan intensitas modal akan meningkatkan kualitas produksi dan proses produksi yang tepat waktu. Perusahaan dengan modal yang padat akan menghasilkan *political cost* yang relatif tinggi yang menyebabkan pihak manajemen lebih berhati-hati dalam pemilihan prosedur akuntansi dan mengurangi pendapatan sehingga hasil dari laporan keuangan yang muncul cenderung bersifat konservatif (Rivandi dan Ariska, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustina *et al.* (2021), intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi nilai intensitas modal suatu perusahaan akan mengakibatkan konservatisme akuntansi semakin meningkat. Dengan terjadinya peningkatan intensitas modal, kewajiban perusahaan dalam membayar gaji dan upah akan meningkat sehingga perusahaan harus segera mengakui kewajiban dan *loss*. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengakui aset dan laba. Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan oleh Mumayiz dan Cahyaningsih (2020) menyebutkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya masih tidak konsisten dan tingkat penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang masih rendah mendorong peneliti tertarik untuk meneliti kembali terkait prinsip konservatisme. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wati *et al.* (2020) dengan variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi dan variabel independennya yaitu *company size*, *cash flow from operational*, dan *leverage*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan satu variabel independen dari penelitian sebelumnya yaitu intensitas modal serta menambahkan satu variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini juga

menambahkan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi untuk melihat bagaimana kemampuan *managerial ownership* dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.

Managerial Ownership merupakan perbandingan total saham dari orang dalam (*insider*) dengan total saham dari investor. Dengan adanya *managerial ownership* akan mendorong manajer untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan. Apabila tingkat kepemilikan manajerial semakin tinggi, maka laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan semakin konservatif selaras dengan tujuan yang ingin dicapai pemegang saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas memperlihatkan bahwa penerapan konservatisme masih penting dalam membuat laporan keuangan dan adanya hasil yang tidak konsisten dari adanya objek dan periode penelitian yang berbeda menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Managerial Ownership* sebagai variabel moderasi”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Konservatisme akuntansi dianggap sebagai salah satu prinsip yang memicu kontroversial di kalangan peneliti-peneliti. Konservatisme akuntansi tidak dapat dijadikan alat oleh pengguna laporan keuangan karena menyebabkan hasil laporan keuangan menjadi bias. Namun, di sisi lain konservatisme dapat menghindari sikap optimisme berlebihan dari pihak manajer
2. Belum bisa ditentukan faktor dominan yang bisa berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena banyaknya faktor yang ada.

3. Terdapat ketidakonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai konservatisme akuntansi.

3. Batasan Masalah

1. Periode dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2019 karena merupakan periode paling baru.
2. Subjek penelitian dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengukuran konservatisme yang dipakai untuk mendukung penelitian ini adalah perhitungan akrual.
4. Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, intensitas modal dan *leverage*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah *managerial ownership* dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah *managerial ownership* dapat memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk menguji pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.
3. Untuk menguji kemampuan *managerial ownership* dalam memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap konservatisme akuntansi.
4. Untuk menguji kemampuan *managerial ownership* dalam memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendukung beberapa penelitian yang sudah ada mengenai faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi dan sebagai referensi dalam penelitian khususnya berkaitan dengan konservatisme akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan acuan dalam menentukan pengambilan keputusan sehingga para investor lebih memperhatikan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan mengacu pada prakiraan dari laporan keuangan dengan ketidakpastian dan

risiko kepada perusahaan untuk membuat keputusan kredit yang wajar oleh produsen yang terdaftar di Indonesia. Anda akan dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang sejenis yaitu konservatisme akuntansi dalam mengembangkan penelitian dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Alin dan Prathamy, Zahra dan Moozanah, Siti (2017). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 32-42
- Agustina, R. dan Stephen. 2016. Akuntansi Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 3(1): 1-16.
- Andreas, Hans Hananto dan Ardeni, Albert, dan Nugroho, Ika (2017). Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Volume 20 No. 1, Issn 1979 – 6471.
- Angela, Olvy dan Salim, Susanto. (2020). Faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol. 2 Edisi Oktober: 1510-1519.
- Arisman, Anton dan Fuadah, Luk Luk. (2019). *Determinants Factor Influences on Accounting Conservatism at Consumer Goods Industry Companies in Indonesia*. SCITEPRESS: Science and Technology Publications.
- Asiriwa, O dan Akperi, R T dan Uwuigbe, O R dan Nassar, L dan Hogho, S dan Eriabe, S. (2019). Ownerships Structures and Accounting Conservatism among Nigeria Listed Firms. *IOP Conference Series: Earth and Enviromental Science*.
- Azizah, Nur Tavia dan Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 10 No. 5, e-ISSN: 2460-0585.

- Chen, Yue dan Li, Ling Xiang dan Wang, Haizhi dan Wang, Peng. (2015). Institutional investors and conservative financial reporting: evidence from China. *Eurasian Econ Rev* 5:161-178
- Dang, Ngoc Hung dan Tran, Manh Dung. (2020). Impact of financial leverage on accounting conservatism application: the case of Vietnam. Volume 6 No. 3, ISSN 1808-2882. www.custoseagronegocioonline.com.br
- Daryatno, Andreas Bambang dan Satioso, Linda. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Volume 4 No.1, ISSN: 2579-6224.
- El-habashy, Hanaa AbdelKader. (2019). The Effect of Corporate Governance Attributes on Accounting Conservatism in Egypt. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. Volume 23 Issue 3.
- Geimechi, Gisu dan Khodabakhshi, Nasrin. (2015). Factors Affecting The Level of Accounting Conservatism in The Financial Statement of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Accounting Research*. Volume 2 No. 4.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi analisis multivairiate dengan IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287-320.
- Halim, Kusuma Indawati. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Perusahaan *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1)

- Hertina, Nutfi Rizki dan Zulaikha. (2017). Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia dalam Perspektif *Positive Accounting Theory*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 6 No 3.
- Hotimah, H. H. H dan Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Mumayiz, Nurul Afyani dan Cahyaningsih. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, [S.I.], v. 3, n. 1, p. 29-49. ISSN 2654-6221.
- Murwaningsari, Etty dan Rachmawati, Sistya. (2017). The Influence of Capital Intensity and Invesment Opportunity Set toward Conservatism with Managerial Ownership as Moderating Variable. *Journal of Advanced Management Science*. Volume 5 No. 6.
- Nuraeni, Chusnul dan Tama, Annafi Indra. (2019). *Effect of Managerial Ownership, Debt Covenant, Political Cost and Growth Opportunities on Accounting Conservatism Levels*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*. Volume 3, Issue-3
- Oyedokun, Emmanuel Godwin dan Usman, Gadi Tanimu dan Osuza, Adi Alex. *Moderating Effect of Managerial Ownership on Accounting Conservatism and Quality of Earnings of Listed Industrial Firms in Nigeria*. Volume 3 No. 2
- Pratanda, R. S. dan Kusmuriyanto. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal* 3(2).

- Putri, W. W. R., Tartilla, N. dan Pamungkas, M. N. (2020). Analysis of the factors that affect the company's accounting conservatism. *The Accounting Journal of BINANIAGA Vol. 05 No. 02*.
- Rahardja, Christine dan Herawaty, Vinola. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, *Sales Growth*, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prudence dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5*, ISSN (P): 2460-8696.
- Ramadhani, B. N. dan Sulistyowati, D. M. (2019). Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. *Advance: Jurnal Akuntansi*. Vol 6, No 1.
- Risdiyani, Fani dan Kusmuriyanto. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal* 4(3).
- Rivandi, M. & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, *Dividend Payout Ratio* dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 4(1), 104-114.
- Sari, Nurmala Siti dan Agustina, Linda. (2021). Leverage as a Moderator of the Effect of Company Size, Managerial Ownership and Conflict of Interest on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 47-54
- Sharma, Subhash dan Durand, Richard M dan Arie, Oded Gur. (1981). Identification and Analysis of Moderate Variables. *Journal of Marketing Research* 18(3): 291
- Shin, Wooyoung dan Hong, Soonwook. (2020). A Study on Accounting Conservatism of Korean Lodging Companies. *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism*.

- Shuto, Akinobu dan Takada, Tomomi. (2010). Managerial Ownership and Accounting Conservatism in Japan: A Test of Management Entrenchment Effect. *Journal of Business Finance & Accounting*.
- Susanto, Barkah dan Ramadhani, Tiara. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Hal. 142-151.
- Ursula, Anti Esa dan Adhivinna, Vitta Vidya. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Wati, Lela Nurnalela dan Pirzada, Kashan dan Momon, Ramdany. (2020). Determinants of Accounting Conservatism in Politically Connected Firms. *Journal of Security and Sustainability Issues*. Volume 10 Number 1. ISSN 2029-7017.
- Zahro, Nafi'inayati. (2021). *Growth Opportunity, Capital Intensity, and Accounting Conservatism: The Moderating Role of Managerial Ownership*. Academic International Conference on Literacy and Novelty. Volume 2021.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>